

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Stratifikasi sosial dalam gereja dapat menghambat kemandirian yang terjadi pada gereja jika tidak diperhatikan. Gereja harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Firman Tuhan dan memberdayakan, memanfaatkan, mengelola, dan memperbanyak setiap sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan pelayanan dan kesaksian di dalam dunia ini. Dalam pandangan jemaat tentang kedudukan dan peran raja di jemaat menunjukkan bahwa stratifikasi sosial dipahami secara teologis dan sosiologis yang sederhana. Pendidikan dan kondisi ekonomi masyarakat mempengaruhi pemahaman mereka tentang stratifikasi sosial. Kemandirian teologis gereja mencakup kemampuan untuk menetapkan pandangan dan sikap yang kreatif, kritis, dan realistis dalam menjawab persoalan dan tantangan hidup, berpedoman pada petunjuk dan motivasi dari pemahaman akan Firman Tuhan itu sendiri.

Penatalayanan dalam gereja yang baik akan menjadi peran bagi dunia untuk menerima anugerah keselamatan dari Tuhan Yesus Kristus. Prinsip penatalayanan gereja dapat mempengaruhi stratifikasi sosial melalui pemberdayaan warga gereja, pengelolaan sumber daya, keteraturan dan disiplin serta kerjasama dan bekerjasama dengan Allah. Penatalayanan

gereja yang baik juga akan menjadi berkat bagi seluruh umat-Nya dan membawa shalom dalam dunia. Implementasi penatalayanan gereja harus didasarkan pada spiritual dan harus dilakukan dengan memikul Salib Tuhan. Sehingga penatalayanan gereja yang baik dan membawa kemajuan bagi perkembangan gereja seharusnya seperti yang telah dilakukan oleh Tuhan Yesus Kristus. Bagaimana pertumbuhan gereja merupakan tema utama dalam kitab Kisah Para Rasul. Dimana gereja harus menghadapi setiap tantangan yang datang dan melalui setiap masalah yang datang, gereja akan semakin memiliki pertumbuhan yang pesat baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

B. Saran

Berdasarkan dengan kajian di atas, terdapat banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini, berikut ini saran yang perlu dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya:

Kepada

1. Pemahaman yang mendalam : Gereja harus memahami stratifikasi sosial dengan cara yang lebih mendalam dan tidak hanya secara umum. Ini dapat dilakukan melalui pendidikan dan pemahaman yang baik tentang struktur sosial dalam gereja.

2. Kondisi Ekonomi dan Pendidikan: gereja harus memperhatikan kondisi ekonomi dan pendidikan masyarakat untuk membantu mereka memahami stratifikasi sosial dengan lebih baik.
3. Struktur Tradisional dan Kebiasaan : Gereja harus lebih memahami bagaimana struktur tradisional dan kebiasaan yang di tinggalkan dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang stratifikasi sosial.
4. Penatalayanan yang Efektif : Gereja harus memiliki penatalayanan yang efektif untuk mengelola sumber dayanya dengan bertanggung jawab dan menghadapi persaingan yang tinggi antar denominasi.
5. Pertumbuhan Gereja : Gereja harus memiliki penatalayanan yang baik untuk memperkuat pertumbuhan gereja sebagai lembaga atau organisasi.

Dengan mengikuti saran-saran ini, gereja dapat memahami serta mengelola stratifikasi sosial dengan lebih baik, serta membangun penatalayanan yang efektif untuk pertumbuhan dan pelayann yang lebih baik lagi.